

LARANGAN *STALKING* DALAM AL-QUR'AN

(Studi Kontekstualisasi Surah Al-Ḥujurāt Ayat 12)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Disusun Oleh:

Aisyah Nabilah Awaliyah

07040320110

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aisyah Nabilah Awaliyah
NIM : 07040320110
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atas karya sendiri pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Juni 2025

Saya yang menyatakan,



Aisyah Nabilah Awaliyah

07040320110

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Aisyah Nabilah Awaliyah
NIM : 07040320110
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Larangan *Stalking* dalam Al-Qur'an (Studi Kontekstualisasi Surah Al-Hujurat Ayat 12)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan,

Surabaya, 10 Juni 2025

Pembimbing,



Dr. Hj. Khoirul Umami, M.Ag.

NIP. 197111021995032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Larangan *Stalking* dalam Al-Qur’an (Studi Kontekstualisasi Surah Al-Hujurat Ayat 12)” yang ditulis oleh Aisyah Nabilah Awaliyah ini telah diuji di depan tim penguji pada 17 Juni 2025.

Tim Penguji:

1. Dr. Hj Khoirul Umami, M.Ag
197111021995032001

(Penguji 1):

2. Wildah Nurul Islami, M.Th.I
198509232020122008

(Penguji 2):

3. Dr. Hj. Iffah, M.Ag
196907132000032001

(Penguji 3):

4. Drs. H. Umar Faruq, MM
196207051993031003

(Penguji 4):



Surabaya, 23 Juni 2025

Dekan,

Prof. Abdul Kadir Rivadi, Ph.D.
NIP.197008132005011003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Aisyah Nabilah Awaliyah
NIM : 07040320110
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : nabilahaisyah81@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Larangan Stalking dalam Al-Qur'an (Studi Kontekstualisasi Surah Al-Hujurat Ayat 12)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, **8 Juli 2025**

Penulis

(**Aisyah Nabilah Awaliyah**)

ABSTRAK

Aisyah Nabilah Awaliyah (07040320110), Larangan *Stalking* dalam Al-Qur'an (Studi Kontekstualisasi Surah Al-Hujurat ayat 12).

Stalking merupakan sebuah fenomena sosial yang meresahkan, di mana seseorang melakukan tindakan yang melanggar privasi seseorang yaitu dengan mengikuti dan mengawasi korban untuk menggali informasi korban, baik secara fisik maupun digital secara berulang-ulang, hingga menimbulkan rasa takut, kecemasan, ketidaknyamanan, serta gangguan psikologis pada korban. Meskipun istilah *stalking* tidak disebutkan secara eksplisit dalam al-Qur'an, terdapat satu term dalam al-Qur'an yang memiliki makna yang sama dengan makna larangan *stalking*, yaitu larangan *tajassus* yang dijelaskan dalam surah al-Hujurat ayat 12. Sehingga perlu memahami secara mendalam penafsiran surah al-Hujurat ayat 12 dengan analisis secara kontekstual di masa modern, agar dapat menghasilkan kesimpulan mengenai larangan *stalking* dalam al-Qur'an yang lebih relevan.

Permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana penafsiran surah al-Hujurat ayat 12 menurut para mufasir? 2) Bagaimana konsep larangan *stalking* dalam al-Qur'an sebagai kontekstualisasi tafsir surah al-Hujurat ayat 12?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penafsiran surah al-Hujurat ayat 12 menurut para mufasir dan memaparkan konsep larangan *stalking* dalam al-Qur'an sebagai kontekstualisasi tafsir surah al-Hujurat ayat 12. Adapun jenis penelitian ini adalah model penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif-analitis yaitu metode yang mengumpulkan dan menganalisis terkait teks-teks al-Qur'an, tafsir, dan literatur pendukung lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan komprehensif dalam al-Qur'an mengenai isu yang diteliti.

Hasil analisa penelitian menunjukkan bahwa penafsiran surah al-Hujurat ayat 12 bahwa ditafsiri sebagai larangan untuk mencari-cari aib atau kesalahan orang lain. Dalam tafsir klasik, tindakan *tajassus* dilarang secara mutlak dan seharusnya seseorang hanya menilai berdasarkan apa yang tampak jelas dan nyata saja. Pada tafsir modern tetap menafsirkan *tajassus* sebagai tindakan yang dilarang, namun terdapat pengecualian dalam kondisi tertentu, jika bertujuan mencegah kerusakan (*mudharat*) yang lebih besar, seperti pencegahan kejahatan untuk sebuah keadilan atau keamanan, maka tindakan *tajassus* diperbolehkan. Larangan *tajassus* dalam al-Qur'an surah al-Hujurat ayat 12, pada dasarnya kontekstualisasinya di masa modern adalah larangan *stalking*. Larangan ini tidak hanya terbatas pada larangan memata-matai atau pencarian aib seseorang secara langsung, tetapi juga mencakup larangan terhadap bentuk pelanggaran privasi di era digital, seperti mengawasi aktivitas seseorang tanpa izin di media sosial, melacak lokasi, atau mengakses informasi pribadi secara diam-diam yang berdampak negatif pada korban.

Kata kunci : Larangan *Stalking*, Al-Qur'an, Kontekstualisasi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Kerangka Teori	8
G. Telaah Pustaka	11
H. Metodologi Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	19
TINJAUAN UMUM TENTANG STALKING.....	19
A. Definisi <i>Stalking</i>	19
B. Bentuk-Bentuk <i>Stalking</i>	22
C. Dampak Perilaku <i>Stalking</i>	26
D. Term Bermakna <i>Stalking</i> dalam Al-Qur'an.....	31
BAB III.....	34
TAFSIR SURAH AL-ḤUJURĀT AYAT 12.....	34

A. Al-Qur'an Surah Al-Ḥujurāt Ayat 12	34
B. <i>Asbabun Nuzul</i> Surah Al-Ḥujurāt Ayat 12.....	34
C. Penafsiran Mufasir Terhadap Surah Al-Ḥujurāt Ayat 12.....	37
BAB IV	48
ANALISIS KONTEKSTUALISASI PENAFSIRAN SURAT AL-ḤUJURĀT	
AYAT 12	48
A. Analisis Linguistik Term <i>Tajassus</i> dalam Surah Al-Ḥujurāt Ayat 12	48
B. Konteks Historis Surat Al-Ḥujurāt Ayat 12	49
C. Pesan Pokok Surat Al-Ḥujurāt Ayat 12	55
D. Larangan <i>Stalking</i> sebagai Kontekstualisasi Penafsiran Surah Al-Ḥujurāt Ayat 12 di Masa Modern.....	61
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abādī, Majdi al-Dīn Muḥammad Ya'qūb al-Fairūz. *Al-Qāmūs Al-Muḥīṭ*. (tt: Muassasah ar-Risalah, 1996).
- Abrams, Karen Michele dan Gail Erlick Robinson. "Stalking by Patients: Doctors' Experiences in a Canadian Urban Area". *The Journal of Nervous and Mental Disease*. Vol. 199. No. 10. (2011).
- Afnibar, Afnibar dan Dyla Fajhriani N. "Perilaku Stalking Remaja Zaman Now dalam Bingkai Teori Behaviour (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)," *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. (2019).
- Amin, H M Amin, dkk. "Pengaruh Edukasi Keluarga Terhadap Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Klien Dengan Isolasi Sosial". *Jurnal of Telenursing (JOTING)*. Vol. 1. No. 1. (Juni 2019).
- Anisah, Amelia Putri dan Eko Nurisman, "Cyberstalking: Kejahatan Terhadap Perlindungan Data Pribadi Sebagai Pemicu Tindak Pidana". *KRTHA Bhayangkara*. Vol. 16. No. 1. (Juni 2022).
- Al-Ashfahani, Ar-Raghib. *Kamus Al-Qur'an Penjelasan Lengkap Makna Kosakata Asing Dalam Al-Qur'an*. Jilid 1. Terj. Ahmad Zaini Dahlan. (Depok: Pustaka Khazanah Fawa'id, 2017).
- An-Naysābūrī, Muslim bin al-Ḥajjāj al-Qushayrī. *Al-Musnad aṣ-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar bi-Naql al-'Adl 'an al-'Adl ilā Rasūlillāh ṣallallāhu 'alayhi wa sallam*. Juz 4. (Beirut: Dār Iḥyā' at-Turāth al-'Arabī).
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nu>*. Jilid 5. (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000).
- As-Sijistānī, Abū Dāwūd Sulaimān bin al-Ash'ath. *Sunan Abī Dāwūd*. Juz 4. (Beirut: al-Maktabah al-'As}riyyah).
- Azhari, Muhammad Redha. "Aspek Pidana Mayantara (Cyberstalking)". *Badamai Law Journal*. Vol. 4. No. 1. (Maret 2019).
- Baidan, Nashruddin dan Erwati Aziz. *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul. *Al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfāẓ al-Qur'a>n al-Karim*. (Kairo: Dar al-Kutub al-Mishriyyah, 1945).
- Berry, Mike J dan Sarah Rockliff. "Stalkers and Their Victims: Some Psychological Implications". *Health Psychology Update*. Vol. 12. No. 12.

(2003).

Boehnlein, Tim, dkk. "Responding to Stalking Victims: Perceptions, Barriers, and Directions for Future Research". *Journal of Family Violence*. Vol. 35. (2020).

Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā'īl. *Al-Jāmi' al-Musnad al-Ṣaḥīḥ al-Mukhtaṣar min Umur Rasūl Allāh ṣallā Allāhu 'alayhi wa sallam wa Sunanihi wa Ayyāmihi (Ṣaḥīḥ al-Bukhārī)*. Juz 8. (Beirut: Dar Ṭawq al-Najāh, t}ab'ah ūlā, 1422 H). No. Hadis 6066.

Charlotte, Brenda. "Cyberstalking Sebagai Perbuatan Melawan Hukum dan Pengaturannya dalam Hukum Pidana Indonesia". (Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Katolik, 2018).

Cresswell, John W. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Terj Achmad Fawaid. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jilid 9. (Jakarta: Widya Cahaya, 2011).

Deslian, Vinson dan Yonky Pernando. "Studi Kasus: Mengenal Kejahatan Cyberstalking Dalam Konteks Lingkungan Sekolah". *Journal of Computing and Multimedia Engineering*. (2023).

Fraser, Cynthia, et al. "The New Age of STalking: Technological Implications for Stalking". *Juvenile and Family Court Journal*. Vol. 61. No. 4. (2010).

Hauch, Didde dan Ask Elklit. "The Psychological Consequences of Stalking: Cross-sectional Findings in a Sample of Danish Help-seeking Stalking Victims". *European Journal of Psychotraumatology*. Vol. 14. No. 2. (November 2023).

Ilman, Andi Mujahidil. "Peran Asbab Al-Nuzul dalam Kontekstualisasi Ayat Al-Qur'an". *Jurnal Ushuluddin Media Dialog Pemikiran Islam*. Vol. 26. No. 1. (2024).

Izzuddin, Mohammad Nor. "Konsep Tajassus dalam Pelaksanaan Amar Makruf Nahi Munkar Berdasarkan Penafsiran Surah Al-Hujurat Ayat 12". Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, (2021).

Johnson, Matthew C dan Glen A Kercher. "Identifying Predictors of Negative Psychological Reactions to Stalking Victimization". *Journal of Interpersonal Violence*. Vol. 24. No. 5. (2009).

Kamphuis, Kamphuis dan Emmelkamp. "Stalking: A Contemporary Challenge for forensic and Clical Psychiatry". *British Journal of Psychiatry*. 176. (2002).

- Liawi, Aldias Agung, dkk. “Kebijakan Hukum Pidana Terhadap Kejahatan Penguntitan Berbasis Elektronik untuk Tujuan Seksual”. *Alauddin Law Development Journal*. Vol. 5. No. 2. (2023).
- Logan, T Logan dan R Walker. “Stalking: A Multidimensional Framework for Assessment and Safety Planning”. *Trauma, Violence, & Abuse*. Vol. 18. No. 2. (2016).
- Al-Madani, Mālik bin Anas bin Mālik bin Abī ‘Āmir al-Asbāhī. *Muwaṭṭa’ al-Imām Muwaṭṭa’ al-Imām Mālik*. Juz 2. (Beirut: Dār Ihya’ at-Turāth al-‘Arabī, 1406 H / 1985 M).
- Al-Marāghī, Aḥmad Muṣṭafā. *Tafsir al-Marāghī*. Juz XXVI. Terj. Bahrūn Abubakar dan Hery Noer Aly. (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993).
- Meloy, J Reid. *The Psychology of Stalking: Clinical and Forensic Perspectives*. (1998).
- , "Stalking: The State of the Science". *Criminal Behaviour and Mental Health*. Nol. 17. No. 1. (2007).
- Mullen, Paul E, et al. *Stalkers and Their Victims*. (Cambridge University Press, 2000).
- Al-Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia*. (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997).
- Noor, Azka dan Siti Mursida “Budaya Prasangka dan Gosip Perspektif QS. Al-Hujurat: 12 (Analisis Ma’na cum Maghza)”. *Al-Idza’ah: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 03. No. 02. (2021).
- Purcell, R. Purcell, et al. “Stalking: Defining and Prosecuting a New Category of Offending”. *International Journal of Law and Psychiatry*. Vol. 27. (2004).
- Al-Qurṭubī. *Tafsir al-Qurṭubī*. Jilid 17. Terj. Ahmad Khatib. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009).
- Qutb, Sayyid. *Tafsir fi Zilal al-Qur’ān di Bawah Naungan Al-Qur’an*. Jilid 10. Terj. As’ad Yasin dkk. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004).
- Regehr, Cheryl. *Victimology: Theories and Applications*. (USA: Jones & Bartlett Learning, LLC, 2009). Cheryl Regehr, *Victimology: Theories and Applications* (USA: Jones and Bartlett Publishers, 2010).
- Retni, Ani, dkk. “Efektivitas Terapi Kelompok Pada Pasien Isolasi Sosial Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto Kabupaten Gorontalo”. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. (2024).
- Ridwan, M K Ridwan. “Metodologi Penafsiran Kontekstual: Analisis Gagasan

- Dan Prinsip Kunci Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed”. *Millati Journal of Islamic Studies and Humanities*. Vol. 1. No. 1. (Juni 2016).
- Rohman, Fatku dan Hafizul Husni. “Akhlak dan Etika Pergaulan dalam Surat Al-Hujurat”. *Al-Hikmah Jurnal Stud. Keislaman dan Pendidikan*. Vol. 11. No. 1. (2024).
- Romli, Asep Saepul Milah. “Pesan Al-Qur’an tentang Akhlak (Analisis Hermenutis Double Movement Fazlur Rahman Terhadap QS. al-H{ujura>t Ayat 11-13)”. *Diyā al-Afkār*. Vol. 5. No. 2. (Desember 2017).
- Saeed, Abdullah. *Al-Qur’an Abad 21: Tafsir Kontekstual*. (Bandung: Mizan Pustaka, 2016).
- , *Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*. (New York: Routledge, 2006).
- Sheridan, Sheridan, et al. "Stalking". *Journal of Interpersonal Violence*. Vol.16. No. 2. (2001).
- Shihab, Muhammad Quraish. *Membaca Sirah Nabi Muhammad Saw: dalam Sorotan Al-Qur’an dan Hadits-Hadits Shahih*. (Jakarta: Lentera Hati, 2018).
- Shihab, Muhammad Quraish. *Tafsir Al-Miṣbāh Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*. Jilid 13. (Tangerang: Lentera Hati, 2005).
- Sholihah, Indah Maisyatis. "Batasan Prasangka Buruk Perspektif M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah Surat Al-Hujurat Ayat 12". *Graduasi: Jurnal Mahasiswa*. Vol. 1. No. 1. (2024).
- Siemieniecka, Dorota dan Malgorzata Skibińska. "Stalking and Cyberstalking as A Form of Violence". *Proceedings of the International Scientific Conference*. Vol. 2. (2019).
- Spitzberg, Spitzberg dan Cupach. “The State of The Art of Stalking: Taking Stock of The Emerging Literature”. *Aggression and Violent Behavior*. Vol. 12. No. 1. (2007).
- Subedar, Sushma Narshinhaprasad. "Cyber Stalking: An Overview Mass Media and its Catalytic Role in Combating". *IJAR SCT*. Vol. 4. No. 1. (2024).
- Al-Suyuthi. *Asbabun Nuzul: Sebab-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur’an*. Terj. Andi Muhammad Syahril dan Yasir Maqasid. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015).
- Syadali, Ahmad dan Ahmad Rofi’i. *Ulumul Qur’an I*. (Bandung: Pustaka Setia, 2000).

Al-Ṭabarī, Muhammad Ibnu Jarīr. *Tafsīr Aṭ-Ṭabarī al-Bayān Fī Ta'wīl al-Qur'ān*. Jilid 23. Terj. Ahmad Abdurraziq Al-Bakri dkk. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007).

Tahir, Muhammad Suaib. “Telaah Atas Enam Larangan dalam Q.S. Al-Hujurat Ayat 11-12: Analisis Hermeneutika Humanistik”. *al-Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*. Vol. 23. No. 02. (September 2023).

Sumber internet:

Devy Riesta, “Mengakhiri Ketakutan: Alasan Indonesia Perlu Undang-Undang Anti-Stalking”, *kumparan.com*, <https://kumparan.com/devy-riesta/mengakhiri-ketakutan-alasan-indonesia-perlu-undang-undang-anti-stalking-22sxsJMLR2O/2> (diakses pada 29 April 2025).

Fitria Chusna F dan Diamanty Meiliana, “Survei KRPA: 46,8 Persen Orang pernah Dilecehkan Transportasi Umum, Mayoritas di Bus”, *Kompas.com*, <https://nasional.kompas.com/read/2019/11/27/13315891/survei-krpa-468-persen-orang-pernah-dilecehkan-di-transportasi-umum?page=all> (diakses Jum'at, 2 Agustus 2024).

<https://www.dictionary.com/browse/stalking> diakses pada tanggal 20 Juni 2024.

<https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/stalking?q=stalkin> g diakses pada tanggal 20 Juni 2024.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menguntit> diakses pada tanggal 20 Juni 2024.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A